

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan penelitian ini, secara berturut-turut dalam bab ini akan dipaparkan sub bab: Kesimpulan penelitian, implikasi hasil penelitian dan saran-saran

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan situs individu, temuan lintas situs serta pembahasan lintas situs, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagaimana berikut:

1. Dalam perencanaan manajemen mutu pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung dan MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, a) merencanakan keunggulan mutu keunggulan religius dengan perencanaan membentuk generasi muslim yang berilmu dan amal shalih, dimensi filosofis ilahiyah dan pembentukan karakter muslim yang kuat serta sosiokultur yang menyertai bahwa perubahan sosial dan teknologi mengharuskan siswa terus bisa survive dan berkompetisi di masyarakat. b) merencanakan program tahunan dan program semester telah di susun secara bersama-sama melalui musyawarah guru mata pelajaran. Program tahunan dan program semester di susun berdasarkan kalender pendidikan, penyusunan silabus dan RPP di susun bersama-sama, c) merencanakan keunggulan non akademik dengan mengembangkan berprestasi dan talenta siswa.

2. Dalam pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung dan MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar telah melaksanakan proses pembelajaran a) religius dengan tahfidzul qur'an, mengaplikasikan nilai nilai ibadah dengan 9 *ubudiyah* dan membentuk karakter muslim yang berilmu dan *beramal shalih*. b) pembelajaran akademik mulai pendekatan proses pembelajaran dengan menggunakan *pendekatan scientific*, dan program kebahasaan yakni bahasa arab dan bahasa inggris secara intensif di dalam percakapan sehari-hari. c) pembelajaran non akademik dengan melaksanakan kegiatan pengembangan bakat minat siswa dan mengikuti berbagai perlombaan di tingkat local, regional maupun nasional.
3. Dalam pengendalian manajemen mutu pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tulungagung dan MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar, melaksanakan pengendalian proses dan pengendalian hasil. pelaksanaan proses dalam pembelajaran dengan menggunakan penilaian *authentic* dan penilaian hasil dengan pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian praktik dan ujian nasional dan memberikan tugas kepada siswa. *Ujian Syafahi* dan *Tahriri* adalah defferensiasi yang membedakan madrasah ini.
4. Dalam perbaikan manajemen mutu pembelajarn di MTs Darul Hikmah Tulungagung dan MTs Maaarif NU 2 Sutojayan Blitar merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kedua lembaga

tersebut dengan cara melakukan *lesson study* dan penilaian tindakan kelas (PTK).

## B. Implikasi Hasil Penelitian

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini yang berupa Penelitian ini memperkuat teori mutu Deming dan desain mutu pembelajaran Dick and Carrey mengenai mutu pembelajaran. Penjelasan dari teori ini menyebutkan model pembelajaran dikembangkan melalui pendekatan system yang meliputi desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Dalam mengembangkan mutu pembelajaran menggunakan unsur kognitif dan behavioristic untuk menstimulus kemampuan siswa, akan meningkatkan kualitas pembelajaran baik ranah religi, akademik maupun non akademik. Dalam konteks pendidikan, mutu disini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input seperti bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana serta sumber daya lainnya. Juga mengacu pada prestasi kebaikan yang dicapai lembaga pada kurun waktu tertentu.
- b. Penelitian ini memperkuat teori *Competitive Advantage* dari Michael Porter yang menyatakan strategi sebagai sekumpulan aktivitas yang dipilih oleh suatu organisasi dalam rangka menghasilkan nilai-nilai yang spesifik serta berbeda atau lebih baik dibandingkan dengan pesaing. Menjadi temuan baru jika manajemen mutu pembelajaran

dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dilakukan melalui: pembelajaran religius, pembelajaran akademik dengan dan pembelajaran non akademik.

Berdasarkan telaah dan kajian temuan penelitian di lapangan, penelitian terdahulu serta teori-teori sebelumnya, penelitian ini juga menjelaskan bahwa dalam membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam maka lembaga harus melakukan perencanaan mutu dan pembelajaran, Pelaksanaan mutu pembelajaran, pengendalian dan perbaikan mutu pembelajaran.

Selain itu, dalam upaya membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam perlu menerapkan strategi diferensiasi dan fokus terhadap kegiatan merupakan pilar penting dalam meraih keunggulan kompetitif organisasi. Hal ini dijelaskan oleh Porter bahwa untuk menciptakan keunggulan kompetitif organisasi harus menerapkan strategi fokus dan diferensiasi. Strategi diferensiasi dan fokus, serta adanya *quality control* dan *quality improvement* akan mampu meraih keunggulan organisasi. Keunggulan yang diperoleh antara lain keunggulan produktivitas kelembagaan baik dalam hal prestasi akademik maupun nonakademik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 dijelaskan bahwa standar nasional pendidikan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar

pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan yang mampu memenuhi standar pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Selanjutnya pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan keinginan masyarakat atau standar yang telah ditentukan.

Secara administratif, lembaga pendidikan bermutu dan unggul merupakan lembaga yang mampu memenuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan, seperti mampu memenuhi seluruh standar pendidikan nasional, dan mampu memperoleh predikat akreditasi terbaik. Selanjutnya secara substantif lembaga pendidikan bermutu dan unggul merupakan lembaga pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan keinginan *stakeholder*. Berdasarkan uraian di atas peneliti memperoleh temuan formal penelitian yaitu **keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam berbasis pada mutu pembelajaran secara administratif dan substantif.**

#### b. Implikasi praktis

Membangun keunggulan kompetitif Lembaga Pendidikan Islam memerlukan hal berikut:

- a. Keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam dapat dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kurikulum dan pembelajaran meliputi religius, akademik, dan non akademik. Oleh

karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu menerapkan ketiga langkah tersebut sesuai dengan visi, misi, tujuan organisasi, dan kebutuhan masyarakat. Hal ini merupakan pijakan awal untuk membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam.

- b. Guru dapat memilih metode pembelajaran teoritis atau aplikatif sesuai dengan kebutuhan untuk kelestarian (*sustainability*) lembaga. Karena pembelajaran yang unggul menjadi sumber spirit bagi lembaga untuk mencetak generasi unggul dan sebagai kekuatan untuk mempertahankan lembaga menjadi lembaga yang unggul.
- c. Penting sekali menjaga nilai-nilai spiritual, tradisi yang masih layak dilaksanakan dengan situasi dan perkembangan zaman, dan mengadopsi hal baru melalui inovasi dan kreatifitas, sebagaimana kaidah yang dikembangkan dikalangan pesantren (*al muhafadzatu 'ala al qodim ash shalih wa al ahdzu bi al jadid al aslah*), sehingga perkembangan lembaga Pendidikan Islam mampu memiliki daya saing yang kuat ditengah kompetisi dengan lembaga lain tanpa kehilangan jati dirinya sebagai lembaga Pendidikan Islam formal berbasis pesantren.

### C. Saran / Rekomendasi

1. Kepada Madrasah/Pengelola lembaga Pendidikan Islam
  - a. Madrasah yang mengelola lembaga Pendidikan Islam hendaknya senantiasa memegang teguh nilai-nilai keislaman yang penuh dengan inspirasi dan semangat keunggulan.

- b. Madrasah yang mengelola lembaga Pendidikan Islam hendaknya bersikap terbuka menerima temuan teori dan metodologi baru yang bersifat ilmiah rasional dengan mengkaji kemungkinan penerapan di lembaga.
- c. Pengelola madrasah dalam hal ini kepala madrasah hendak selalu mengagendakan rapat rutin untuk pengembangan sekolah yang bermutu dan unggul. Kepala juga harus memanfaatkan semua potensi internal dan eksternal madrasah untuk pengembangan madrasah unggul

## 2. Kepada Kementerian Agama

Madrasah dengan segala keragamannya memiliki potensi besar untuk mampu berkeunggulan kompetitif melalui pengembangan nilai-nilai keunggulannya yang khas. Oleh karena itu maka kementerian agama hendaknya memberikan dukungan penuh kepada lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi sekolah baik dari aspek pendanaan maupun kebijakan, serta dukungan lainnya yang diperlukan oleh madrasah.

## 3. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Para peneliti selanjutnya hendaknya terus berusaha melakukan kajian dan penelitian dalam rangka mengembangkan madrasah menjadi lembaga yang unggul dan menjadi pilihan masyarakat
- b. Temuan penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai salah satu poin dan pandangan dalam melaksanakan penelitian dalam mengembangkan teori – teori keunggulan kompetitif madrasah

Temuan penelitian ini bersifat terbuka untuk dilakukan penelitian lanjutan, terutama pada efektifitas pelaksanaan mutu pembelajaran yang berdimensi spiritual dan keunggulan kompetitif madrasah, hendaknya ditindaklanjuti dalam penelitian berikutnya.